

PRAKTIK PENYUNTINGAN BAHASA INDONESIA

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Penerbit STKIP PGRI Bangkalan,
Jl. Soekarno-Hatta No.52

PRAKTIK PENYUNTINGAN BAHASA INDONESIA

Penanggung Jawab

Sakrim, M.Pd.

Penulis

Semester VI B Angkatan 2014
Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Desain Sampul

Putri Yuni Sara Firdausi

Editor

Muharromah

Mushaddaq

Istiana Husen

Tata Letak

Moh Ridlwan

Halaman: iv+66

Ukuran: 14,8 cm x 21 cm

Cetakan Pertama: Juni, 2017

ISBN 978-602-61908-1-9

Penerbit

STKIP PGRI Bangkalan

Jl. Soekarno-Hatta No.52

e-mail: stkippress@gmail.com

Website: www.press.stkipgri-bkl.ac.id

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kami haturkan ke hadirat Allah SWT. karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, penyusunan buku ini dapat diselesaikan sesuai dengan rencana. Buku Praktik Penyuntingan Bahasa Indonesia ini merupakan hasil dari kumpulan tugas harian dan UTS yang diberikan oleh dosen pengampuh mata kuliah penyuntingan bahasa yang kemudian hasil dari pengerjaan tugas tersebut kami jadikan satu dan kami susun menjadi sebuah buku yang diharapkan nantinya akan menjadi acuan mahasiswa saat memerlukan referensi tentang penyuntingan bahasa Indonesia. Tim penyusun buku ini terdiri dari mahasiswa/i STKIP PGRI Bangkalan semester VIb angkatan 2014.

Buku Praktik Penyuntingan Bahasa Indonesia mengkaji dan membahas berbagai uraian tentang kesalahan penulisan kata, penggunaan tanda baca, dan penggunaan huruf yang sebagaimana mestinya. Pemahaman ini dapat dijadikan dasar bagi pengembang dan pembinaan pengetahuan, keterampilan dan khususnya yang berkaitan dengan penulisan bahasa Indonesia yang benar. Buku ini dimaksudkan untuk dijadikan acuan utama bagi mahasiswa/i yang sedang belajar mata kuliah Penyuntingan Bahasa Indonesia. Dengan penguasaan materi yang tercakup dalam buku ini. Setidak-tidaknya kita semua telah menguasai standar minimal dari semua yang diharapkan dalam mempelajari mata kuliah Penyuntingan Bahasa Indonesia.

Tidak lupa pula kami sampaikan ribuan terimakasih kepada dosen pengampu mata kuliah Penyuntingan Bahasa Indonesia Bapak Sakrim, M.Pd. yang tidak henti-hentinya memberi kami arahan dan bimbingan selama mengampuh mata kuliah Penyuntingan Bahasa Indonesia selama satu semester. Tidak lain harapan kami semoga ilmu-ilmu yang diberikan beliau bermanfaat dunia dan akhirat. Dalam penyusunan buku ini kami tidak semata-merta menuliskan hasil dari tugas yang diberikan dan menyusunnya menjadi sebuah buku, melainkan kami harus menempuh waktu selama empat bulan. Dalam waktu empat bulan itu harus melakukan bimbingan kepada dosen tercinta pengampuh

mata kuliah ini. Bimbingan yang kami lakukan juga tidak hanya sekali dua kali, kami harus melalui perjuangan yang tidak mudah, sehingga terpilihilah contoh-contoh penyuntingan bahasa beserta pembenarannya yang kemudian kami kumpulkan menjadi sebuah buku.

Akhirnya kami menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kami dengan senang hati menerima kritik dan saran yang dimaksudkan untuk menyempurnakan buku ini.

Bangkalan, 5 Juni 2017

Ttd.

PENYUNTINGAN

1. S Pembicara pada seminar nasional kemarin adalah salah satu dosen besar di kampus STKIP PGRI Bangkalan yaitu Hoirul Amin S.E

Terdapat kesalahan penulisan singkatan pada kalimat di atas yaitu *S.E* yang seharusnya ditulis S.E.Karena penulisan singkatan nama atau gelar seharusnya diikuti tanda titik pada setiap unsurnya.

- B Pembicara pada seminar nasional kemarin adalah salah satu dosen besar di kampus STKIP PGRI Bangkalan yaitu Hoirul Amin S.E.

2. S Peralatan yang harus dibawa pada acara malam puncak pelantikan adalah topi, celana hitam, alat tulis lengkap, tas, dsb

Terdapat kesalahan penulisan singkatan pada kalimat di atas yaitu *dsb* yang seharusnya ditulis dsb. diikuti tanda titik di akhir singkatan. Karena singkatan yang terdiri dari tiga huruf atau lebih harus diikuti tanda titik.

- B Peralatan yang harus dibawa pada acara malam puncak pelantikan adalah topi, celana hitam, alat tulis lengkap, tas, dsb.

3. S Korban kecelakaan di depan Sekolah kemarin itu dirawat di PUS KES MAS Bangkalan.

Terjadi kesalahan penulisan Akronim pada kalimat di atas yaitu *PUS KES MAS* yang seharusnya ditulis PUSKESMAS dengan tanpa spasi. Karena akronim bukan nama diri yang berupa gabungan huruf awal dan suku kata atau gabungan suku kata

ditulis dengan tanpa spasi.

B Korban kecelakaan di depan Sekolah kemarin itu dirawat di PUSKESMAS Bangkalan.

4. S Sehubungan dengan tahapan pelaksanaan pendaftaran atau pencacahan pemilihan Kepala Desa Bunajih Kecamatan Labang tahun 2016, maka dengan ini kami informasikan.

Berdasarkan kalimat di atas pada pendaftaran *atau* pencacahan ditulis menggunakan tanda garis miring (/).

B Sehubungan dengan tahapan pelaksanaan pendaftaran/ pencacahan pemilihan kepala desa Bunajih Kecamatan Labang tahun 2016, maka dengan ini kami informasikan.

5. S Nama saya Yai Isnaintin Karimah, saya tinggal di Perumahan Pangeranan Asri, tepatnya di Jalan Cendrawasih 4 Blok DA atau 39 RT. 06 RW. 09.

Berdasarkan kalimat yang ada di atas pada kalimat Blok DA *atau* 39 RT 06RW 09, seharusnya kata *atau* menggunakan tanda garis miring (/), bukan berupa kata *atau* tetapi tanda garis miring (/).

B Nama saya Yai Isnaintin Karimah, saya tinggal di Perumahan Pangeranan Asri, tepatnya di Jalan Cendrawasih 4 Blok DA /39 RT. 06 RW. 09.

6. S Hari minggu besok di Hypermart Bangkalan akan diadakan diskon besar-besaran, harga jeruk yang awalnya Rp 20.000 setiap Kg. menjadi Rp 15.000 setiap Kg.

Berdasarkan kalimat yang ada di atas pada kalimat jeruk Rp 20.000 *setiap* Kg menjadi Rp 15.000 *setiap* Kg, seharusnya kata *setiap* menggunakan tanda garis miring (/), bukan berupa kata *setiap* tetapi tanda garis miring (/).

B Hari minggu besok di Hypermart Bangkalan akan diadakan diskon besar-besaran, harga jeruk yang awalnya Rp 20.000/Kg. menjadi Rp 15.000/Kg.

7. S Menyusuri Rantepao dengan berjalan kaki di tengah terik begini. Mungkin bukan hal biasa bagi Sandy dan Tomi, karena mereka sudah terbiasa terkena terik matahari di Jakarta yang lebih panas.

Berdasarkan kalimat di atas terdapat kesalahan penempatan tanda titik (.) pada kata mungkin, yang seharusnya tanda titik tidak ditempatkan sebelum kata *mungkin*.

B Menyusuri Rantepao dengan berjalan kaki di tengah terik begini mungkin bukan hal biasa bagi Sandy dan Tomi, karena mereka sudah terbiasa terkena terik matahari di Jakarta yang lebih panas.

8. S Sahabat inspirasiku MAGIKOM, IIDN, para Laskar (Fitero, Aswari. Nanas, Lian & Jane), terima kasih sudah selalu memberi semangat untuk terus berkarya, dan seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Berdasarkan kalimat di atas terdapat kesalahan penempatan tanda titik (.) pada kata Aswar (,) yang seharusnya penggunaan tanda titik tidak ditempatkan pada penggunaan nama orang yang runtukt.

B Sahabat inspirasiku MAGIKOM, IIDN, para Laskar (Fitero, Asswari, Nanas, Lian & Jane) terima kasih sudah selalu memberi semangat untuk terus berkarya, dan seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

9. S Prosesnya dapat berupa pengulangan utuh, pengulangan berubah bunyi, dan pengulangan sebagian (Chaer, 2008: 181).

Berdasarkan kalimat di atas terdapat kesalahan penempatan tanda titik (.) pada penulisan kutipan, yang seharusnya penempatan tanda titik diletakkan pada akhir kalimat kutipan.

B Prosesnya dapat berupa pengulangan utuh, pengulangan berubah bunyi, dan pengulangan sebagian (Chaer, 2008: 181).

10.S Ada kah nilai-nilai kehidupan yang dapat kamu simpulkan dari pembacaan cerpen yang telah teman kamu bacakan?

Dalam penulisan kalimat di atas terdapat penulisan yang salah, yang terletak pada kata *ada kah* kata *ada* dan *kah* seharusnya ditulis serangkai.

B Adakah nilai-nilai kehidupan yang dapat kamu simpulkan dari pembacaan cerpen yang telah teman kamu bacakan?

11.S Baca lah buku sejarah itu, agar pada saat menghadapi ulangan nanti kamu bisa menjawabnya dengan mudah.

Pada kalimat di atas juga terdapat penulisan kata yang salah, yang terletak pada kata *baca lah* yang seharusnya kata tersebut ditulis serangkai.

B Bacalah buku sejarah itu, agar pada saat menghadapi ulangan nanti kamu bisa menjawabnya dengan mudah.

12.S Apa kah kamu sudah membaca pengumuman di mading yang tadi pagi di tempel oleh Bapak Kepala Sekolah?

Penulisan kata *apa kah* di atas tidak benar, karena seharusnya kata tersebut ditulis serangkai.

B Apakah kamu sudah membaca pengumuman di mading yang tadi pagi di tempel oleh Bapak Kepala Sekolah?

13.S Sekalipun dia tidak mencuri uang itu, dia akan tetap dituduh mencuri karena dia pernah melakukan kesalahan.

Penulisan kalimat di atas merupakan penulisan kalimat yang salah, karena seharusnya kata *bagaimanapun* di tulis terpisah.

B Sekali pun dia tidak mencuri uang itu, dia akan tetap dituduh mencuri karena dia pernah melakukan kesalahan.

14.S Meski pun dia anak orang kaya tetapi dia tidak sombong, dia tetap mau berbagi dengan sesama temannya.

Pada penulisan kalimat di atas terdapat kesalahan penulisan, yang terdapat pada kata *meski pun*, kata tersebut seharusnya di tulis serangkai karena merupakan unsur penghubung.

B Meskipun dia anak orang kaya tetapi dia tidak sombong, dia tetap mau berbagi dengan sesama temannya.

15.S Ibu memasukkan kacang goreng ke dalam kantung plastik

satupersatu agar tidak berjatuhan.

Penulisan kalimat di atas terdapat penulisan yang salah, yang terletak pada kata *satupersatu* kata tersebut seharusnya di tulis terpisah dari kata yang mengikutinya.

B Ibu memasukkan kacang goreng ke dalam kantung plastik satu persatu agar tidak berjatuhan.

16.S Saat memproduksi sebuah kopi harus melalui proses penyeleksian dan dikeringkan.

Terdapat ketidak larasan keparalelan bentuk pada kata penyeleksian dan *dikeringkan*. Seharusnya keparalelan bentuknya menggunakan imbuhan pe-an, jadi di ganti pengeringan.

B Saat memproduksi sebuah kopi harus melalui proses penyeleksian dan pengeringan.

17.S Ketika kita menjalin sebuah hubungan, kesetiaan, kejujuran dan bijaksana sangat diperlukan untuk menjaga keharmonisan.

Terdapat ketidak larasan keparalelan bentuk pada kata *kesetiaan, kejujuran, bijaksana dan keharmonisan*. Seharusnya keparalelan bentuknya menggunakan imbuhan ke-an, jadi di ganti kebijaksanaan.

B Ketika kita menjalin sebuah hubungan, kesetiaan, kejujuran dan kebijaksanaan sangat diperlukan untuk menjaga keharmonisan.

18.S Saat upacara bendera, siswa berbaris untuk melaksanakan

upacara. Hal yang harus diperhatikan saat melaksanakan upacara adalah kerapian dan disiplin.

Terdapat ketidaklarasan keparalelan bentuk pada kata *kerapian dan disiplin*. Seharusnya keparalelan bentuk menggunakan imbuhan ke-an, jadi di ganti kedisiplinan.

B Saat upacara bendera, siswa berbaris untuk melaksanakan upacara. Hal yang harus diperhatikan saat melaksanakan upacara adalah kerapian dan kedisiplinan.

19.S Manusia ialah makhluk yang berakal budi.

Kata *ialah* harus diikuti sinonim, bukan definisi formal. Jika menggunakan ialah kalimat itu kata manusia disertai sinonim.

B Manusia adalah makhluk yang berakal budi.

20.S Karena sudah diketahui sebelumnya, mahasiswa itu dapat menjawab tes dengan mudah.

Pada kalimat di atas terdapat kesalahan pemakaian kata yaitu kata *diketahui*, pada kata *diketahui* seharusnya menggunakan kata *mengetahui* karena mengikuti sinonimnya.

B Karena sudah mengetahui sebelumnya, mahasiswa itu dapat menjawab tes dengan mudah.

21.S Sebagaimana telah ditetapkan, pekerjaan itu biasanya dikerjakan dua kali seminggu.

Pada kalimat di atas dalam pemakaian bahasa terlalu berbelit-

belit, sehingga terdapat bahasa yang tidak baik, jadi menghilangkan kata *sebagaimana, tanda (,) biasanya, dikerjakan*.

B Telah ditetapkan bahwa pekerjaan itu dua kali seminggu.

22.S Doni dan teman-teman sering sekali memanggil Kibo dengan sapaan sigendut, karena badan Kibo besar seperti kentung.

Dari kalimat di atas terdapat kesalahan penulisan *sigendut* kata sandang *si* pada kata *sigendut* seharusnya ditulis terpisah.

B Doni dan teman-teman sering sekali memanggil Kibo dengan sapaan si gendut, karena badan Kibo besar seperti kentung.

23.S Seorang wanita menemukan bayi yang tergeletak di dalam kardus, begitu tega seorang ibu membuang sikecil yang tidak berdosa.

Dari kalimat di atas terdapat kesalahan penulisan *sikecil* kata sandang *si* pada kata *sikecil* seharusnya ditulis terpisah.

B Seorang wanita menemukan bayi yang tergeletak di dalam kardus, begitu tega seorang ibu membuang si kecil yang tidak berdosa.

24.S Sibolang membuat mainan pistol-pistol di pinggir sungai dengan menggunakan bambu yang ada di sekitar pinggir sungai.

Dari kalimat di atas terdapat kesalahan penulisan *sibolang* kata sandang *si* pada kata *sibolang* seharusnya ditulis terpisah.

B Si bolang membuat mainan pistol-pistol di pinggir sungai

dengan menggunakan bambu yang ada di sekitar pinggir sungai.

- 25.S Di dalam rumah besar itu terdapat banyak pembantu dan tukang kebun, mereka semua setia dan menghormati sangmajikan.

Dari kalimat di atas terdapat kesalahan penulisan *sangmajikan* kata sandang *sang* pada kata *sangmajikan* seharusnya ditulis terpisah, seperti kalimat berikut.

- B Di dalam rumah besar itu terdapat banyak pembantu dan tukang kebun, mereka semua setia dan menghormati sang majikan.

- 26.S Anak itu menangis karena menginginkan mainan yang dijual pedagang sebelah, jadi sangibu membelikan mainan itu kepada anaknya.

Dari kalimat di atas terdapat kesalahan penulisan *sangibu* kata sandang *sang* pada kata *sangibu* seharusnya ditulis terpisah.

BAnak itu menangis karena menginginkan mainan yang dijual pedagang sebelah, jadi sang Ibu membelikan mainan itu kepada anaknya.

- 27.S Di sebuah kerajaan sangratu memerintahkan pelayannya untuk bekerja lebih giat lagi, agar kerajaannya menjadi lebih bersih dan indah.

Dari kalimat di atas terdapat kesalahan penulisan *sangratu* kata sandang *sang* pada kata *sangratu* seharusnya ditulis terpisah.

B Di sebuah kerajaan sang Ratu memerintahkan pelayannya untuk bekerja lebih giat lagi, agar kerajaannya menjadi lebih bersih dan indah.

28.S Pada malam minggu saya sekeluarga mengobrol di teras rumah, kami membicarakan rencana liburan akhir pekan, waktu itu sudah agak malam dan ibu berkata, sudah malam ayo masuk ke kamar masing-masing dan tidur.

Terdapat kesalahan penulisan tanda baca yaitu tanda (,) setelah kata ibu berkata yang seharusnya di tulis dengan tanda baca (“ “). Karena tanda petik dipakai untuk mengutip petikan langsung yang berasal dari pembicaraan, naskah, atau bahas tertulis lain.

B Pada malam minggu saya sekeluarga mengobrol di teras rumah, kami membicarakan rencana liburan akhir pekan, waktu itu sudah agak malam dan ibu berkata “sudah malam ayo masuk ke kamar masing-masing dan tidur”.

29.S Hoirul Amin meminta tolong pada saya untuk mengunduh lagu Sarjana Muda ciptaan Iwan Fals.

Terdapat kesalahan penulisan tanda baca pada kata *Sarjana Muda* yang seharusnya di tulis dengan tanda baca (“...”). Seharusnya di tulis “Sarjana Muda”. Karena tanda petik dipakai untuk mengutip judul sajak, lagu, film, sinetron, artikel, naskah, atau bab buku yang dipakai dalam kalimat.

B Hoirul Amin meminta tolong pada saya untuk mengunduh lagu “Sarjana Muda” ciptaan Iwan Fals.

- 30.S Bapak Muhri, S.Pd., M.A merupakan salah satu kritikus sastra yang saat ini menjadi dosen di Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia. Beliau mengampu mata kuliah Kritik sastra.

Terdapat kesalahan penulisan tanda baca pada kalimat *Kritikus* yang seharusnya ditulis dengan tanda baca (“ “). Seharusnya ditulis “Kritikus”. Karena tanda petik dipakai untuk mengapit istilah ilmiah yang kurang dikenal atau kata yang mempunyai arti khusus.

B bapak Muhri, S.Pd., M.A merupakan salah satu” kritikus” sastra yang saat ini menjadi dosen di Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia . beliau mengampu mata kuliah kritik sastra.

- 31.S Wanita itu segera mengubah rencananya setelah *dia* bertemu dengan kekasihnya.

Dalam penulisan kalimat di atas terdapat penulisan yang salah, terletak pada kata yang bercetak miring, seharusnya tidak perlu pengulangan subjek yang sama pada anak kalimat.

B Wanita itu segera mengubah rencananya setelah bertemu dengan kekasihnya.

- 32.S Bunga-bunga mawar, anyelir, dan melati sangat disukainya.

Pemakaian kata *bunga-bunga* dalam kalimat di atas tidak perlu. Dalam kata *mawar*, *anyelir*, dan *melati* sudah mengandung makna bunga.

B Mawar, anyelir, dan melati sangat disukainya.

32.S *Sepeda dari paman* saya terbakar.

Dalam kalimat di atas terdapat penulisan yang salah, yang terletak pada kata yang bercetak miring. Seharusnya

B Sepeda saya terbakar.

23.S Di dalam Q.S. An-Nahl ayat 125 : “serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan jalan yang baik”Q.S An-Nahl ayat 125

Dalam kalimat di atas terdapat penulisan yang salah pada tanda (:)

B Di dalam Q.S. An-Nahl:125 “serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan jalan yang baik”Q.S An-Nahl: 125.

34.S Sebuah ujaran kadangkala tidak sesuai dengan maknanya. Hal ini disebabkan oleh situasi saat berlangsungnya ujaran, tempat, dan lawan bicara. Moeliono dan Soenjono (2003 :421) mengemukakan, bahwa konteks sebuah wacana dibentuk unsur-unsur seperti situasi, pembicara, pendengar, waktu, tempat, adegan, topik, peristiwa, bentuk, amanat, kode, dan sarana.

Dalam kalimat di atas terdapat penulisan yang salah pada tanda (:)
yang terletak pada (2003 :421) seharusnya ditulis seperti (2003:421).

B Sebuah ujaran kadangkala tidak sesuai dengan maknanya. Hal ini disebabkan oleh situasi saat berlangsungnya ujaran, tempat, dan

lawan bicara. Moeliono dan Soenjono (2003: 421) mengemukakan, bahwa konteks sebuah wacana dibentuk unsur-unsur seperti situasi, pembicara, pendengar, waktu, tempat, adegan, topik, peristiwa, bentuk, amanat, kode, dan sarana.

35.S Kurniawan. 2001. *Semiologi Roland Barthes*. Magelang Tera.

Dalam penulisan daftar pustidaka di atas terdapat penulisan yang salah pada tanda titik dua, yang terletak pada *Magelang Tera*. Seharusnya ditulis seperti Magelang: Tera.

B Kurniawan, 2001. *Semiologi Roland Barthes*. Magelang: Tera.

36.S Apa yang harus dilakukan oleh seorang anak tunggal dari keluarga yang kaya-raja.

Kalimat di atas seharusnya pada akhir kalimat menggunakan (?) karena kalimat di atas merupakan kalimat tanya.

B Apa yang harus dilakukan oleh seorang anak tunggal dari keluarga yang kaya-raja?

37.S Bagaimana cara merawat kulit yang berminyak agar tetap sehat.

Kalimat di atas seharusnya pada akhir kalimat menggunakan (?) karena kalimat di atas merupakan kalimat tanya.

B Bagaimana cara merawat kulit yang berminyak agar tetap sehat?

38.S Apa yang menyebabkan terjadinya longsor di daerah dataran tinggi.

Kalimat di atas seharusnya pada akhir kalimat menggunakan (?) karena kalimat di atas merupakan kalimat tanya.

B Apa yang menyebabkan terjadinya longsor di daerah dataran tinggi ?

39.S Pertemuan singkat itu berlalu dalam tahun. Pembicaraan sesama kakak-beradik tidak tiba pada kesimpulan. Masing-masing sibuk dengan urusan sendiri. Dan ketika aku berkunjung ke kampung halaman, ku temukan dia dengan beberapa kerabat dekat lainnya. Ku dapati ia terbaring di tempat tidur, di ruangan sempit dua kali dua meter. Beberapa selang oksigen di hidungnya. Ia bernapas dengan bantuan oksigen. Matanya berkaca-kaca sambil mulutnya berkata, “Ku dengar kau datang. Beginilah keadaan ku. Sudah berbulan-bulan.” Agak sulit baginya berbicara. “Dada mu tampak sesak bernapas. Aku tidak mungkin berbicara mengenai tanah itu. Sekarang diri mu harus cepat sembuh.”

Contoh di atas banyak terjadi kesalahan dalam penulisan. Karena dalam kata ganti *ku-* dan *kau-* ditulis serangkai dengan huruf yang mengikutinya. Contoh, Kudapati, kaudatang. Sedangkan *-ku*, *-mu*, dan *-nya* ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya. Contoh, keadaanku, dirimu, dan hidungnya.

B Pertemuan singkat itu berlalu dalam tahun. Pembicaraan sesama kakak-beradik tidak tiba pada kesimpulan. Masing-masing sibuk dengan urusan sendiri. Dan ketika aku berkunjung ke kampung halaman, kutemukan dia dengan beberapa kerabat dekat lainnya. Kudapati ia terbaring di tempat tidur, di ruangan sempit dua kali dua meter. Beberapa selang oksigen di hidungnya. Ia bernapas dengan bantuan oksigen. Matanya berkaca-kaca sambil mulutnya

berkata, “Kudengar kaudatang. Beginilah keadaanku. Sudah berbulan-bulan.” Agak sulit baginya berbicara. “Dadamu tampak sesak bernapas. Aku tidak mungkin berbicara mengenai tanah itu. Sekarang dirimu harus cepat sembuh.”

- 40.S Di namakan kebun binatang karena banyak binatang binatang yang bermacam-macam jenisnya.

Pada kalimat di atas terdapat kesalahan kata, yaitu pemakaian kata ulang *binatang* seharusnya di hubungkan dengan menggunakan garis penghubung.

- B Di namakan kebun binatang karena banyak binatang- binatang yang bermacam-macam jenisnya.

- 41.S Keunggulan pantai itu adalah kolamnya bersih dan orangnya ramah², tertib, dan lain-lain.

Kalimat di atas terdapat kesalahan pemilihan kata, yaitu penggunaan kata ulang *ramah* seharusnya kata ulang dihubungkan dengan menggunakan tanda penghubung. Kesalahan pemilihan di atas tidak mempengaruhi kejelasan makna, tapi perlu diperbaikinya.

- B Keunggulan pantai itu adalah kolamnya bersih, orangnya ramah – ramah, tertip dan lain-lain

- 42.S Di pasar ada bermacam” sayuran yang sangat segar dan ikan teme, tahu, udang, mujaier dan lain sebagainya.

Kalimat di atas terdapat kesalahan penulisan kata yaitu kata ulang

bermacam”, seharusnya kata ulang di hubungkan dengan menggunakan tanda penghubung.

B Di pasar ada bermacam – macam sayuran yang sanagat segar dan ikan tempe, tahu , udang, dan lain sebagainya.

43.S Dari dulu sejak aku kecil Ibu selalu menghidangkan kopi untukk Ayah karena kebiasaan Ayah sejak dulu adalah minum kopi. Biasanya Setiap pagi Ayah selalu membaca koran sambil minum kopi.

Dalam penulisan kalimat di atas terdapat penulisan yang salah yaitu Dari dulu sejak aku kecil Ibu selalu menghidangkan kopi untukk Ayah seharusnya setelah kalimat tersebut diberi (;).

B Dari dulu sejak aku kecil Ibu selalu menghidangkan kopi setiap pagi; kebiasaan Ayah sejak dulu adalah minum kopi. Biasanya Setiap pagi Ayah selalu membaca koran; minum kopi.

44.S Ibu mandi ketika Ayah menelpon ke rumah, akhirnya Adik yang mengangkat telepon itu dan Adik mengatidakan pada Ayah bahwa Ibu sedang mandi. Kemudian, Ayah menitipkan pesan pada Adik yang harus Adik katidakan setelah Ibu selesai mandi.

Dalam penulisan kalimat di atas pada kata ketika dan kata dan seharusnya diganti dengan tanda (;).

B Ibu mandi; Ayah menelpon ke rumah, akhirnya Adik yang mengangkat telfon itu; Adik mengatidakan pada Ayah bahwa Ibu sedang mandi. Kemudian, Ayah menitipkan pesan pada Adik yang harus Adik katidakan setelah Ibu selesai mandi.

45.S Hari ini aku akan ikut Ibu ke pasar untuk membeli tomat, cabai, bawang merah, dan kemiri, celana, baju, dan kerudung, bayam, sawi, dan kangkung.

Dalam penulisan kalimat di atas rincian yang berbeda jenis dipisah dengan diberi (;).

B Hari ini aku akan ikut Ibu ke pasar untuk membeli tomat, cabai, bawang merah, dan kemiri; celana, baju, dan kerudung; bayam, sawi, dan kangkung.

45.S Kesuksesan itu, bisa tercapai asalkan manusianya mau berusaha

Contoh di atas kurang tepat karena seharusnya (,) dan (.) di beri tanda pisah untuk membatasi penyisipan kata atau kalimat yang memberi penjelasan di luar bangun kalimat.

B Kesuksesan itu—bisa tercapai—asalkan manusianya mau berusaha.

46.S Bapak Wahid bekerja di angkatan darat dia diangkat dari semua angkatan darat sebagai anggota terbaik.

Dari contoh di atas kurang tepat sebab adanya kata aposisi dengan keterangan lain tidak di beri (—).

B Bapak Wahid bekerja—angkatan darat dia diangkat— semua angkatan darat sebagai anggota terbaik

47.S Kepada semua kelas 3 SMP harap belajar dengan tekun dan giat kembali supaya saat ujian nasional tiba tidak gugup dan ujian nasional akan di mulai tanggal 6 sampai dengan 10 maret 2017.

Dari kata di atas menjelaskan adanya pemborosan kata seharusnya kata *sampai dengan* di beri (—) karena diantara dua bilangan yang menyebutkan tanggal

B Kepada semua kelas 3 SMP harap belajar—tekun—kembali supaya saat ujian nasional tidak gugup—Ujian nasional akan dimulai tanggal 6—10 maret 2017

48.S Banyak novel yang sudah dibaca salah satunya “Tentang Kamu” karya Tere Liye. Novel ini jalan ceritanya sangat menyentuh hati para pembacanya.

Biasanya huruf miring dipakai untuk menulis judul buku.

B Banyak novel yang sudah dibaca salah satunya “*Tentang Kamu*” karya Tere Liye. Novel ini jalan ceritanya sangat menyentuh hati para pembacanya.

49.S Banyak di beritakan penculikan dalam surat kabar “Sindo”. Maraknya pemberitaan itu membuat semua orang tua panik.

Biasanya huruf miring dipakai untuk menulis nama surat kabar.

B Banyak di beritakan penculikan dalam surat kabar “*Sindo*”. Maraknya pemberitaan itu membuat semua orang tua panik.

50.S Dalam lowongan pekerjaan itu di perlukan seseorang yang mampu berbahasa Indonesia dengan baik dan benar. Peraturan itu dibuat sejak perusahaan berpindah tangan.

Biasanya huruf miring dipakai untuk menuliskan kata dalam bahasa daerah atau bahasa asing

B Dalam lowongan pekerjaan itu di perlukan seseorang yang mampu berbahasa Indonesia dengan baik dan benar. Peraturan itu dibuat sejak perusahaan berpindah tangan.

51.S Saya menjenguk ibu kerumah sakit hingga 2 kali.

Contoh di atas penulisannya salah karena sudah bilangan dalam teks yang dinyatidakan satu atau dua kata ditulis dengan huruf, sedangkan contoh tersebut itu ditulis angka.

B Saya menjenguk ibu ke rumah sakit sampai dua kali.

52.S Musyawarah hanya dihadiri delapan puluh orang, sedangkan undangan yang dicetidak seratus lembar.

Penulisan di atas salah karena apabila di dalam teks yang menyatidakan bilangan itu secara berurutan bilangannya ditulis dengan angka.

B Musyawarah hanya dihadiri 80 orang, sedangkan uadangan yang dicetidak 100 lembar.

53.S 100 mahasiswa-mahasiswa STKIP Bangkalan masuk kelas Internasional.

Angka contoh di atas penulisan angkanya salah karena bilangan pada awal kalimat ditulis dengan huruf.

B Seratus mahasiswa-mahasiswa STKIP Bangkalan masuk kelas Internasional.

54.S Jawa dari mana, sih, ibunya Pingkan itu?

Dalam penulisan kalimat di atas terdapat penempatan (,) yang salah setelah kata mana seharusnya tidak ada (,).

B Jawa dari mana sih, ibunya Pingkan itu?

55.S Laki-laki simpatik itu menyayangi Pingkan, tidak karena ingin mendapatkannya tetapi karena gadis itu kerja keras

Dalam penulisan kalimat di atas terdapat penempatan (,) yang salah sebelum kata tetapi, seharusnya sebelum kata tetapi ada tanda koma.

B Laki-laki simpatik itu menyayangi Pingkan, tidak karena ingin mendapatkannya, tetapi karena gadis itu pekerja keras.

56.S Jadi kalau kau sudah merasa agak sehat, janji saja dengan Roy untkk menyelenggarakan pertemuan terakhir menuntaskan laporan penelitian PKM.

Dalam penulisan kalimat di atas terdapat kesalahan setelah kata jadi seharusnya diberi (,).

B Jadi, kalau kau sudah merasa agak sehat, janji saja dengan Roy untkk menyelenggarakan pertemuan terakhir menuntaskan laporan penelitian PKM.

57.S Tadi pagi saya berangkat ke sekolah seperti biasa pukul 06.30 dikejauhan saya melihat orang tua sedang berjalan tertatih-tatih. Karena kasihan, saya menghampirinya dan bertanya Bapak mau kemana? Lalu bapak itu menjawab ‘Saya hanya ingin bertanya nak, dimana rumah Pak Nawir’?

Pada kalimat di atas, terdapat kesalahan penulisan kata depan *di* pada kata *dimana*, kata depan *di* pada kata *dimana* seharusnya ditulis terpisah seperti

B Tadi pagi saya berangkat ke sekolah seperti biasa pukul 06.30 dikejauhan saya melihat orang tua sedang berjalan tertatih-tatih. Karena kasihan, saya menghampirinya dan bertanya ‘Bapak mau ke mana?’. Lalu bapak itu menjawab ”Saya hanya ingin bertanya nak, di mana rumah Pak Nawir’?

58.S Hari ini hari Senin, namun tadi malam aku tidur pukul 02.00 paginya aku kesiangan. Ku periksa seisi rumah ternyata Ayah dan Ibu sudah pergi ke kantor. Aku bingung harus dapat uang saku darimana? Lama berpikir akhirnya aku ingat, Ibu menyimpan uangnya dilemari.

Pada kalimat di atas, terdapat kesalahan penulisan kata depan *di* pada kata dilemari, kata depan *di* pada kata dilemari seharusnya ditulis terpisah.

B Hari ini hari senin, namun tadi malam aku tidur pukul 02.00 paginya aku kesiangan. Ku periksa seisi rumah ternyata Ayah dan Ibu sudah pergi ke kantor. Aku bingung harus dapat uang saku darimana? Lama berpikir akhirnya aku ingat, Ibu menyimpan uangnya di lemari.

59.S Ayah berangkat ke kantor terburu-buru karena hari ini ada rapat penting pagi-pagi sekali. Namun, setelah ibu beres-beres kamar, Ibu menemukan berkas penting Ayah tertinggal di atas tempat tidur. Karena tidak ingin Ayah gagal hari ini, Kakak buru-buru menyusul Ayah ke kantor.

Pada kalimat di atas, terdapat kesalahan penulisan kata depan *ke* pada kata kekantor, kata depan *ke* pada kata kekantor seharusnya ditulis terpisah.

B Ayah berangkat ke kantor terburu-buru karena hari ini ada rapat penting pagi-pagi sekali. Namun, setelah ibu beres-beres kamar, Ibu menemukan berkas penting ayah tertinggal di atas tempat tidur. Karena tidak ingin Ayah gagal hari ini, Kakak buru-buru menyusul Ayah ke kantor.

60.S BNP2TKI (Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia).

Pada kalimat di atas terdapat kesalahan dalam penulisan pada BNP2TKI, seharusnya penulisan pada kata BNP2TKI tidak boleh menggunakan penulisan yang berupa angka. penulisan kata yang benar pada BNP2TKI yaitu BNPPTKI.

B BNPPTKI (Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia).

61.S Perempuan cantik itu adalah seorang penyanyi sejak tahun 1950an.

Pada kalimat yang ke dua terdapat kesalahan dalam penulisan 1950an. Penulisan yang benar pada 1950an harus terdapat tanda hubung (-) seperti 1950-an.

B Perempuan cantik itu adalah seorang penyanyi sejak tahun 1950-an.

- 62.S Kita sebagai manusia tentu harus mempercayai dengan adanya kuasa Allah. Semua yang ada di bumi ini adalah ciptaanNya.

Pada kalimat yang ke tiga juga terdapat kesalahan dalam penulisan *ciptaanNya*. Seharusnya penulisan pada kata *ciptaanNya* harus ditulis dengan adanya tanda hubung seperti *ciptaan-Nya*. Karena *Nya* disini melambangkan ketuhanan, Esa.

- B Kita sebagai manusia tentu harus mempercayai dengan adanya kuasa Allah. Semua yang ada di bumi ini adalah ciptaan-Nya.

- 63.S Ketika saya berangkat ke sekolah, tiba tiba saya melihat sebuah kecelakaan antara bus dan sepeda motor.

Pada penulisan kata *tiba tiba* terdapat kesalahan dalam penulisan yang seharusnya kata *tiba tiba* seharusnya ditulis dengan adanya tanda hubung yang benar yaitu *tiba-tiba*.

- B Ketika saya berangkat ke sekolah, tiba-tiba saya melihat sebuah kecelakaan antara bus dan sepeda motor.

- 64.S Setiap hari minggu banyak anak2 yang datang ke taman alun2 Bangkalan ,khususnya bagi orang yang berolahraga.

Pada kalimat di atas terdapat kesalahan dalam penulisan *anak2* dan *alun2*. Seharusnya penulisan pada kata *anak2* dan *alun2* tidak boleh dilambangkan dengan angka. Dan penulisan yang benar adalah *anak-anak*.

- B Setiap hari minggu banyak anak-anak yang datang ke taman alun-alun Bangkalan, khususnya bagi orang yang berolah raga.

- 65.S Tolong kamu lupakan semua kenangan indah yang pernah terjadi diantara kita! Anggap semua tidak pernah terjadi.

Terdapat kesalahan penulisan tanda baca pada kata kita seharusnya tidak diberi (,) tetapi di akhiri dengan (!) karena merupakan kalimat yang menunjukkan suatu ungkapan.

- B Tolong kamu lupakan semua kenangan indah yang pernah terjadi diantara kita! Anggap semua tidak pernah terjadi.

- 66.S Awas hati-hati jalan bergelombang rawan kecelakaan, karena jatuh di aspal tidak seindah jatuh cinta di himbau kepada seluruh pengguna jalan mengurangi kecepatannya.

Terdapat kesalahan penulisan tanda baca pada kata kecelakaan seharusnya tidak diberi (,) tetapi di akhiri dengan (!) karena merupakan kalimat perintah atau peringatan.

- B Awas hati-hati jalan bergelombang rawan kecelakaan! Karena jatuh di aspal tidak seindah jatuh cinta dihimbau kepada seluruh pengguna jalan mengurangi kecepatannya.

- 67.S Jangan membuang sampah di sembarang tempat, karena menjaga kebersihan lingkungan sangatlah penting demi kenyamanan semua masyarakat.

Terdapat kesalahan penulisan tanda baca pada kata tempat seharusnya tidak di beri (,) tetapi di akhiri dengan (!) karena merupakan kalimat perintah.

- B Jangan membuang sampah di sembarang tempat! Karena menjaga

kebersihan lingkungan sangatlah penting demi kenyamanan semua masyarakat.

- 68.S Kepada para peserta harap bersiap karena lomba akan segera dimulai.

Dalam penulisan kalimat di atas terdapat kata yang salah yaitu Kepada karena tidak sesuai dengan gagasan, seperti kata *kepada para*.

B Peserta harap bersiap karena lomba akan segera dimulai.

- 69.S Kepada Yth. Bapak dan Ibu guru yang telah berpartisipasi dalam acara kami.

Dalam penulisan kalimat di atas terdapat kata yang salah yaitu *Yth* seharusnya ditulis kepada.

B Kepada Bapak dan Ibu guru yang telah berpartisipasi dalam acara kami.

- 70.S Seluruh Wakil DPR di dalam Jakarta telah menghadiri acara di Istana Kepresidenan.

Dalam penulisan kalimat di atas terdapat kata yang salah yaitu *di dalam* seharusnya ditulis *di* saja.

B Seluruh Wakil DPR Jakarta telah menghadiri acara di Istana Kepresidenan.

- 71.S Mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan melakukan aktifitas senam sehat setiap hari Minggu pagi.

Pada penulisan kalimat di atas, terdapat kesalahan penulisan kata baku yaitu kata *Aktifitas*, kata *Aktifitas* menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang seharusnya ditulis Aktivitas.

B Mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan melakukan aktivitas senam sehat setiap hari Minggu pagi.

72.S Pemerintah Indonesia menaikkan harga cabe yang mengakibatkan masyarakat banyak mengeluh.

Pada penulisan kalimat di atas, terdapat kesalahan penulisan kata baku yaitu kata *cabe*, kata *cabe* menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang seharusnya ditulis cabai.

B Pemerintah Indonesia menaikkan harga cabai yang mengakibatkan masyarakat banyak mengeluh.

72.S Tempat tinggal kelelawar yang paling banyak adalah goa.

Pada penulisan kalimat di atas, terdapat kesalahan penulisan kata baku yaitu kata *goa*, kata *goa* menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang seharusnya ditulis gua.

B Tempat tinggal kelelawar yang paling banyak adalah goa.

73.S Bagaimana cara merawat tanaman kaktus.

kalimat di atas seharusnya pada akhir kalimat menggunakan (?) karena kalimat di atas merupakan kalimat tanya.

B Bagaimana cara merawat tanaman kaktus?

74.S Bagaimana keadaan nenekmu setelah di operasi.

kalimat di atas seharusnya pada akhir kalimat menggunakan (?) karena kalimat di atas merupakan kalimat tanya.

B Bagaimana keadaan nenekmu setelah di operasi?

75.S Apa yang menyebabkan terjadinya Longsor di Ponorogo pekan lalu.

Kalimat di atas seharusnya pada akhir kalimat menggunakan (?) karena kalimat di atas merupakan kalimat tanya.

B Apa yang menyebabkan terjadinya Longsor di Ponorogo pekan lalu

76.S Karena terlalu banyak makan permen adikku batuk lalu Ibu pergi ke Apotik karena obat batuk adik habis.

Pada penulisan kalimat di atas, terdapat kesalahan penulisan kata baku yaitu kata *Apotik*, kata *Apotik* menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang seharusnya ditulis Apotek.

B Karena terlalu banyak makan permen adikku batuk lalu Ibu pergi ke Apotik karena obat batuk adik habis.

77.S Pagi ini, adik mengikuti ujian praktek, dia telah mempersiapkan segala sesuatunya sejak jauh-jauh hari agar hasilnya memuaskan.

Pada penulisan kalimat di atas, terdapat kesalahan penulisan kata baku yaitu kata *Praktek*, kata *Praktek* menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang seharusnya ditulis *Praktik*.

B Pagi ini adik mengikuti ujian praktik, dia telah mempersiapkan segala sesuatunya sejak jauh-jauh hari agar hasilnya memuaskan.

78.S Setiap pulang mengaji, Kiai menasehati kami agar selalu taat beribadah dan bertidakwa kepada Tuhan yang Maha Esa.

Pada penulisan kalimat di atas, terdapat kesalahan penulisan kata baku yaitu kata *Menasehati*, kata *Menasehati* menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang seharusnya ditulis *Menasihati*.

B Setiap pulang mengaji, Kiai menasihati kami agar selalu taat beribadah dan bertidakwa kepada Tuhan yang Maha Esa.

79.S sebagai umat beragama yang baik harus mematuhi semua perintah-nya.

Karena *huruf kapital* dipakai sebagai huruf pertama setiap kata nama agama, kitab suci, dan tuhan, termasuk kata ganti untuk Tuhan.

B Sebagai umat beragama yang baik harus mematuhi semua perintahnya.

80.S Alquran adalah kitab umat islam yang menjadi pedoman kehidupan.

Karena huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata

nama agama, kitab suci, dan tuhan, termasuk kata ganti untuk Tuhan.

B Alquran adalah kitab umat islam yang menjadi pedoman kehidupan.

81.S Santi telah melewati ujiannya, kini santi telah meraih gelar pada undangan itu tertulis susanti,sarjana hukum.

Pada kalimat di atas terjadi kesalahan pada penulisan *huruf kapital* yaitu pada *awal kalimat* dan *nama gelar*.

B Santi telah melewati semua ujiannya, kini santi telah meraih gelar pada undangan itu tertulis Susati, Sarjana Hukum.

82.S wanita hebat yang memperjuangkan hak atas perempuan dalam mengenyam pendidikan, sosok wanita muda yang memiliki cita-cita yang agung dialah yang kita kenal sebagai ibu kita kartini yang memiliki nama raden ajeng kartini.

Pada kalimat di atas terjadi kesalahan pada penulisan *huruf kapital* yaitu pada *awal kalimat* dan *nama gelar*. Pembenerannya sebagai berikut.

B Wanita hebat yang memperjuangkan hak atas perempuan dalam mengenyam pendidikan, sosok wanita muda yang memiliki cita-cita yang agung dialah yang kita kenal sebagai ibu kita Kartini yang memiliki nama Raden Ajeng Kartini.

83.S leli mahasiswa semester tiga jurusan bahasa dan sastra indonesia di stkip bangkalan.

Pada kalimat di atas terjadi kesalahan pada penulisan huruf kapital yaitu pada awal kalimat dan nama gelar.

B Leli mahasiswa semester tiga jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia di STKIP Bangkalan.

84.S (Para pemain bola itu lihat Gambar 2,7 telah mengharumkan kec. Sreseh.)

Pada kalimat di atas seharusnya tanda [()] tidak ditulis dari awal kalimat, namun pada penempatan tanda kurungnya benar, untuk lebih mengetahui suatu keterangan, atau penjelasan yang bukan bagian utama kalimat.

B Para pemain bola itu (lihat Gambar 2,7) telah mengharumkan kec. Sreseh.

85.S dia membaca koran.

Seharusnya penulisan kata dalam kalimat itu penulisannya salah seharusnya di *awal* penulisan kalimat itu menggunakan huruf kapital.

B Dia membaca koran.

86.S Stop kebiasaan Kantongi Dompot.

Seharusnya penulisan kata kebiasaan dalam kalimat di atas itu salah. Seharusnya dalam kata Kebiasaan itu menggunakan huruf kapital. karena ini termasuk judul.

B Stop Kebiasaan Kantongi Dompot

87.S Nenek itu menasehati cucunya “berhati–hatilah, Nak”!

Penulisan kata yang berbunyi , “*berhati–hatilah, Nak!*” ini salah seharusnya kata “ Berhati – hatilah , Nak!” ini menggunakan huruf kapital. karena pada awal kalimatnya terdapat dalam petikan langsung.

B Nenek itu menasehati cucunya “Berhati–hatilah, Nak”!

88 S jesika curiga, “kau dengar suara ‘glodak-glodak’, di dapur itu”?

Pada kalimat di atas terdapat kesalahan penulisan pada huruf J pada kata *jesika*, huruf k pada kata *kau* dan kata *glodak-glodak*, seharusnya kata *jesika* dan *kau* harus memakai huruf kapital Karena termasuk orang dan hanya huruf (J dan K), hanya kalimat *glodak-glodak* memakai tanda petik tunggal karena menggapit petikan yang terdapat di dalam petikan lain.

B Jesika curiga, “Kau dengar suara ‘Glodak-Glodak’, di dapur itu”?

89.S Rehan selalu memimpikan menjadi anak emas seperti Adiknya

Pada kalimat di atas terdapat kesalahan penulisan pada *anak emas* karena harus diperjelas makna dan kalimatnya, maka dalam maknanya *anak kesayangan*.

B Rehan selalu memimpikan menjadi ‘anak emas’ seperti adiknya.

- 90.S Polisi terus mencari causa prima sebab yang pertama dari kasus makar ini.

Pada kata contoh terdapat kesalahan penulisan pada *Causa prima* karena harus diperjelas makna dan kalimatnya, maka dalam maknanya *sebab yang pertam*.

- B Polisi terus mencari causa prima ‘sebab yang pertama’ dari kasus makar ini.

- 91.S Madura adalah nama salah satu.....di Indonesia. madura disebut juga pulau garam, karena madura dikelilingi pantai yang dapat dijadikan garam, dan mayoritas mata pencaharian masyarakat madura adalah sebagai pembuat garam.

Dalam penulisan pertanyaan di atas, terdapat kesalahan dalam penulisan jumlah titik (...) karena tidak sesuai dengan standar penulisan (...), selain itu juga tidak diapit dengan spasi walaupun ada di tengah kalimat, seharusnya penulisan tanda elipsis yang benar sebagai berikut.

- B Madura adalah nama salah satu ... di Indonesia. ... Madura disebut juga pulau garam, karena madura dikelilingi pantai yang dapat dijadikan garam, dan mayoritas mata pencaharian masyarakat Madura adalah sebagai pembuat garam.

- 92.SMerupakan kumpulan dari banyak pepohonan yang rimbun. banyak sekali terdapat di Indonesia. Tepatnya di Indonesia bagian timur. Namun akhir-akhir ini banyak berita tentang penggundulan akibatnya satwa-satwa yang dilindungi kehilangan rumah mereka.

Dalam penulisan pertanyaan di atas, terdapat kesalahan dalam penulisan jumlah titik (...) karena tidak sesuai dengan standar penulisan (...).

B ... Merupakan kumpulan dari banyak pepohonan yang rimbun, ... banyak sekali terdapat di Indonesia. Tepatnya di Indonesia bagian timur. Namun akhir-akhir ini banyak berita tentang penggundulan ..., akibatnya satwa-satwa yang dilindungi kehilangan rumah mereka.

93.S Cahaya yang beraneka warna dan saling sejajar yang terjadi setelah gerimis disebut..... cahaya tersebut selalu dinantikan oleh banyak orang. Banyak orang yang bahagia melihat indahnya cahaya itu. Bahkan cahayaitu dijadikan lagu, lagu anak-anak yang sampai sekarang selalu menjadi lagu yang wajib diperdengarkan dan diperkenalkan kepada anak.

Dalam penulisan pertanyaan di atas, terdapat kesalahan dalam penulisan jumlah titik (...) karena tidak sesuai dengan standar penulisan (...).

B Cahaya yang beraneka warna dan saling sejajar yang terjadi setelah gerimis disebut Cahaya tersebut selalu dinantikan oleh banyak orang. Banyak orang yang bahagia melihat indahnya cahaya itu. Bahkan cahayaitu dijadikan lagu, lagu anak-anak yang sampai sekarang selalu menjadi lagu yang wajib diperdengarkan dan diperkenalkan kepada anak.

94.S Di akhir pekan para karyawan maupun pegawai bisa menikmati hari libur, entah diisi dengan berkumpul keluarga di rumah, jalan-

jalan maupun berkunjung kekerabat.

Pada kalimat di atas terdapat kesalahan penulisan kata depan *ke* pada kata kekerabat, yang seharusnya ditulis terpisah.

B Di akhir pekan para karyawan maupun pegawai bisa menikmati hari libur, entah diisi dengan berkumpul keluarga di rumah, jalan-jalan maupun berkunjung ke kerabat.

95.S Siswa di tugaskan oleh gurunya untuk menganalisis wacana yang ada di koran Jawa Pos yang dibawa oleh para siswa sebelumnya.

Pada kalimat di atas terdapat kesalahan penulisan kata depan *di* pada kata di tugaskan, yang seharusnya disambung.

B Siswa ditugaskan oleh gurunya untuk menganalisis wacana yang ada di koran Jawa Pos yang dibawa oleh para siswa sebelumnya.

96.S Bagaimana cara membuat kue brownies yang lezat.

Kalimat di atas seharusnya pada akhir kalimat menggunakan (?) karena kalimat di atas merupakan kalimat tanya.

B Bagaimana cara membuat kue brownies yang lezat?

97.S Apakah yang menyebabkan terjadi kebakaran hutan di daerah kalimantan.

Kalimat di atas seharusnya pada akhir kalimat menggunakan (?) karena kalimat di atas merupakan kalimat tanya.

B Apakah yang menyebabkan terjadi kebakaran hutan di daerah

Kalimantan?

98.S Apa yang bisa aku lakukan untuk membuatmu bahagia.

Kalimat di atas seharusnya pada akhir kalimat menggunakan (?) karena kalimat di atas merupakan kalimat tanya.

B Apa yang bisa aku lakukan untuk membuatmu bahagia?

99.S Kesuksesan itu, bisa tercapai asalkan manusianya mau berusaha

Contoh di atas kurang tepat karena seharusnya (,) dan (.) di beri tanda pisah untuk membatasi penyisipan kata atau kalimat yang memberi penjelasan di luar bangun kalimat. Definisi aposisi yang berfungsi menambah atau menjelaskan ungkapan sebelumnya dalam kalimat yang bersangkutan.

B Kesuksesan itu—bisa tercapai—asalkan manusianya mau berusaha.

100. S Apa yang harus dilakukan oleh guru jika hendak menerapkan teori behavioristik dalam proses pembelajaran.

Kalimat di atas seharusnya pada akhir kalimat menggunakan (?) karena kalimat di atas merupakan kalimat tanya.

B Apa yang harus dilakukan oleh guru jika hendak menerapkan teori behavioristik dalam proses pembelajaran?

101. S Bagaimana cara pemanfaatan hasil belajar untuk mempertahankan ilmu pengetahuan yang diterima dari kebiasaan belajar.

Kalimat di atas seharusnya pada akhir kalimat menggunakan (?) karena kalimat di atas merupakan kalimat tanya.

B Bagaimana cara pemanfaatan hasil belajar untuk mempertahankan ilmu pengetahuan yang diterima dari kebiasaan belajar?

102. S Benar, akan tetapi dalam kasus tersebut tidak dibenari keadaannya karena tidak dihadapkannya saksi mata

Terdapat sebuah kesalahan tanda baca dalam kalimat di atas, yaitu tidak di berinya (.) di akhir kalimat.

B Benar, akan tetapi dalam kasus tersebut tidak dibenari keadaannya karena tidak dihadapkannya saksi mata.

103. S kepada wisudawan-wisudawati, dimohon untuk duduk di kursi masing-masing.

Terdapat sebuah kesalahan dalam menggunakan *huruf kapital* pada kalimat di atas, seharusnya di awal kalimat menggunakan huruf kapital.

B Kepada wisudawan-wisudawati, dimohon untuk duduk di kursi masing-masing.

104. S Bagaimana cara memelihara kumis yang tebal.

Kalimat di atas seharusnya pada akhir kalimat menggunakan (?) karena kalimat di atas merupakan kalimat tanya.

B Bagaimana cara memelihara kumis yang tebal?

105. S Apakah yang terjadi jika Pemerintah menaikkan harga sembako.

Kalimat di atas seharusnya pada akhir kalimat menggunakan (?) karena kalimat di atas merupakan kalimat tanya.

B Apakah yang terjadi jika Pemerintah menaikkan harga sembako?

106. S Apa yang menyebabkan terjadinya tanah longsor.

Kalimat di atas seharusnya pada akhir kalimat menggunakan (?) karena kalimat di atas merupakan kalimat tanya.

B Apa yang menyebabkan terjadinya tanah longsor?

107. S Seiring wafatnya KH. Masdufa Kholil maka di resmikan pula KH. Alkomi Kholil sebagai pengasuh pondok pesantren An Nur Fuadi.

Dalam penulisan kalimat di atas terdapat kata yang salah yaitu pada penulisan nama orang *KH. masdufa*, seharusnya nama orang tersebut menggunakan huruf M besar di awal kata.

B. Seiring wafatnya KH. Masdufa Kholil maka di resmikan pula KH. Alkomi Kholil sebagai pengasuh pondok pesantren An Nur Fuadi.

108. S pondok pesantren kini mulai menampakkan eksistensinya sebagai lembaga pendidikan Islam yang mempuni, yaitu di dalamnya didirikan sekolah, baik formal maupun informal.

Berdasarkan kalimat di atas terdapat kesalahan penulisan kata

yang berada di awal kalimat yaitu nama *pondok*, seharusnya nama *pondok* harus menggunakan huruf P besar karena berada di awal kata.

B Pondok pesantren kini mulai menampakkan eksistensinya sebagai lembaga pendidikan Islam yang mempuni, yaitu di dalamnya didirikan sekolah, baik formal maupun informal.

109. S 30 Siswa SMP tidak bisa mengikuti ujian sekolah, karena mereka memilih untkk menikah dini dan bekerja sebagai TKI ke Malaysia.

Terdapat kesalahan penulisan kata pada *30 siswa* di atas, karena kata bilangan pada awal kalimat di tulis dengan huruf.

B Tiga puluh siswa SMP tidak bisa mengikuti ujian sekolah, karena mereka memilih untkk menikah dini dan bekerja sebagai TKI ke Malaysia.

110. S Saya di suruh ibu untkk membeli beras tiga kilogram dan gula dua kilogram ke pasar, karena di toko dekat rumah sudah habis barangnya.

Terdapat kesalahan penulisan kata pada kata *tiga kilogram* dan *dua kilogram*, karena kata angka di pakai untkk menyatidakan ukuran panjang, berat, luar, isi, dan waktu serta nilai uang.

B Saya di suruh ibu untkk membeli beras 3 kilogram dan gula 2 kilogram ke pasar, karena di toko dekat rumah sudah habis barangnya.

111. S sabtu malam nanti kakak mengajakku pergi ke alun-alun kota

untukk melihat pameran. Aku sangat senang, karena kakak jarang mengajakku pergi ke tempat hiburan semacam itu. Walaupun sekarang masih hari senin, tapi aku sudah tidak sabar untukk menunggu hari sabtu.

Dalam penulisan pertanyaan di atas, terdapat kesalahan dalam penulisan kalimat tersebut, harusnya pada huruf pertama awal kalimat ditulis dengan huruf kapital Sabtu menjadi Sabtu selain itu penulisan huruf pertama yang merujuk pada hubungan kekerabatan ditulis dengan huruf kapital dari kakak menjadi Kakak dan juga huruf pertama dari nama hari ditulis menggunakan huruf kapital dari senin dan sabtu menjadi Senin dan Sabtu

B Sabtu malam nanti Kakak mengajakku pergi ke alun-alun kota untukk melihat pameran. Aku sangat senang, karena Kakak jarang mengajakku pergi ke tempat hiburan semacam itu. Walaupun sekarang masih hari Senin, tapi aku sudah tidak sabar untukk menunggu hari Sabtu.

112. S pangeran antasari adalah sultan banjar yang lahir di kayu tangi, kesultanan banjar. pangeran antasari menikah dengan nyai fatimah, yang setelah dinikahi pangeran antasari dipanggil ratu antasari. pangeran antasari meninggal di bayan begok, hindia belanda pada 11 oktober 1862.

Dalam penulisan pertanyaan di atas, terdapat kesalahan dalam penulisan kalimat tersebut, harusnya pada huruf pertama awal kalimat ditulis dengan huruf kapital pangeran menjadi Pangeran, juga penulisan huruf pertama setiap kata nama tempat ditulis

menggunakan huruf kapital seperti kayu tangi menjadi Kayu Tangi, kesultanan banjar menjadi Kesultanan Banjar, bayan begok menjadi Bayan Begok, hindia belanda menjadi Hindia Belanda selain itu penulisan huruf pertama unsur nama gelar ditulis dengan huruf kapital dari *Pangeran* menjadi Pangeran, nyai menjadi nyai, ratu menjadi ratu, dan juga huruf pertama dari nama bulan ditulis menggunakan huruf kapital dari *oktober* menjadi Oktober.

B Pangeran Antasari adalah Sultan Banjar yang lahir di Kayu Tangi, Kesultanan Banjar. Pangeran Antasari menikah dengan Nyai Fatimah, yang setelah dinikahi Pangeran Antasari dipanggil Ratu Antasari. Pangeran Antasari meninggal di Bayan Begok, Hindia Belanda pada 11 Oktober 1862.

113. S aku mencari rumah aditya, karena hari ini aku ingin mengerjakan pekerjaan rumah bersama aditya. aditya adalah salah satu siswa yang pintar dalam pelajaran matematika. rumah aditya terletak di jalan sulawesi no. 13b, tapi aku malah mengetuk pintu, pintu di rumah yang bernomor 9b, aku sangat malu hingga rasanya ingin menangis.

Dalam penulisan pertanyaan di atas, terdapat kesalahan dalam penulisan kalimat tersebut, harusnya pada *huruf pertama awal kalimat* ditulis dengan huruf kapital *aku* menjadi Aku selain itu penulisan *huruf pertama nama orang* ditulis dengan huruf kapital dari *aditya* menjadi Aditya dan juga *huruf pertama dari nama geografi* ditulis menggunakan huruf kapital dari *jalan sulawesi* menjadi Jalan Sulawesi.

- B Aku mencari rumah Aditya, karena hari ini aku ingin mengerjakan pekerjaan rumah bersama Aditya. Aditya adalah salah satu siswa yang pintar dalam pelajaran matematika. Rumah Aditya terletak di Jalan Sulawesi no. 13b, tapi aku malah mengetuk pintu, pintu di rumah yang bernomor 9b, aku sangat malu hingga rasanya ingin menangis.
114. S Bayi baru lahir wajib dibawa ke POSYANDU setiap sebulan sekali selama empat bulan pertama untuk diberi Vaksin, hal ini dimaksudkan agar bayi dapat tumbuh sehat dan normal, terhindar dari virus-virus yang memungkinkan bayi cacat, kaki gajah DLL.
- Dalam penulisan pertanyaan di atas, terdapat kesalahan dalam penulisan akronim harusnya *POSYANDU* ditulis Posyandu, karena dalam penulisan akronim hanya huruf awal saja yang ditulis huruf kapital. Dan untuk penulisan singkatan tiga huruf, ditulis huruf biasa setelah itu di ikuti tanda titik seperti pada *DLL* yang harusnya ditulis dll.
- B Bayi baru lahir wajib dibawa ke Posyandu setiap sebulan sekali selama empat bulan pertama untuk diberi Vaksin, hal ini dimaksudkan agar bayi dapat tumbuh sehat dan normal, terhindar dari virus-virus yang memungkinkan bayi cacat, kaki gajah dll.
115. S Aku mempunyai saudara jauh yang berasal dari KALTENG, rencananya lebaran tahun ini mereka akan mudik ke JATIM. Dan ia memintidaku untuk mengajaknya jalan-jalan lewat tol SURAMADU.

Dalam penulisan pertanyaan di atas, terdapat kesalahan dalam penulisan akronim harusnya *KALTENG, JATIM, SURAMADU* ditulis Kalteng, Jatim, Suramadu, karena dalam penulisan akronim hanya huruf awal saja yang ditulis huruf kapital.

B Aku mempunyai saudara jauh yang berasal dari Kalteng, rencananya lebaran tahun ini mereka akan mudik ke Jatim. Dan ia memintidaku untuk mengajaknya jalan-jalan lewat tol Suramadu.

116. S Ibu menyuruh Adik membeli telur 5 Kg. namun karena tidak mampu membawa telur sebanyak itu, Adik hanya membawa 1 Kg. telur, sisanya ia tinggalkan di toko, akhirnya aku harus pergi ke toko itu untuk mengambil sisa 4 Kg. telur.

Dalam penulisan pertanyaan di atas, terdapat kesalahan dalam penulisan singkatan, karena seharusnya penulisan singkatan satuan ukuran ditulis huruf biasa dan tidak di ikuti titik, jadi penulisan *Kg.* Menjadi *kg.*

B Ibu menyuruh Adik membeli telur 5 kg namun karena tidak mampu membawa telur sebanyak itu, Adik hanya membawa 1 kg telur, sisanya ia tinggalkan di toko, akhirnya aku harus pergi ke toko itu untuk mengambil sisa 4 kg telur.

117. S Pancasila yang di yakini sebagai dasar negara harus dilaksanakan sesuai dengan ayat-ayat yang terdapat di dalamnya,

Terdapat kesalahan penulisan tanda baca pada kata di dalamnya seharusnya tidak di beri (,) tetapi di akhiri dengan (.) karena merupakan kalimat pernyataan.

B Pancasila yang di yakini sebagai dasar negara harus dilaksanakan sesuai dengan ayat-ayat yang terdapat di dalamnya.

118. S Setiap orang di jalan itu terenyuh melihat perjuangan seorang bapak yang mengajak anaknya berjualan koran?

Terdapat kesalahan penulisan tanda baca pada kata koran seharusnya tidak di beri (?) tetapi di akhiri dengan (.) karena merupakan kalimat pernyataan.

B Setiap orang di jalan itu terenyuh melihat perjuangan seorang bapak yang mengajak anaknya berjualan koran.

119. S Taufik Hidayat adalah mantan atlet bulu tangkis.

Pada penulisan kalimat di atas, terdapat kesalahan penulisan kata baku yaitu kata *atlet*, kata *atlet* menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang seharusnya ditulis *atlit*.

B Taufik Hidayat adalah mantan atlit bulu tangkis.

120. S Mama Ani mendapatkan hadiah sebesar 5 miliar.

Pada penulisan kalimat di atas, terdapat kesalahan penulisan kata baku yaitu kata *miliar*, kata *miliar* menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang seharusnya ditulis *milyar*.

B Mama Ani mendapatkan hadiah sebesar 5 milyar.

121. S Hojir belum hapal surat Al-Maidah dan Surat Yasin.

Pada penulisan kalimat di atas, terdapat kesalahan penulisan kata baku yaitu kata *hapal*, kata *hapal* menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang seharusnya ditulis hafal.

B Hojir belum hafal surat Al-Maidah dan Surat Yasin.

122. S Tadi pagi saya berangkat kekampus naik sepeda motor dengan Ahmad.

Pada kalimat di atas, terdapat kesalahan penulisan kata depan *ke* pada kata kekampus, kata depan *ke* pada kata kekampus seharusnya ditulis terpisah seperti ke kampus.

B Tadi pagi saya berangkat kekampus naik sepeda motor dengan Ahmad.

122. S Setiap hari Senin, seluruh Siswa-siswi SMAN 2 Bangkalan mengikuti upacara dilapangan.

Pada kalimat di atas, terdapat kesalahan penulisan kata depan *di* pada kata dilapangan, kata depan *di* pada kata dilapangan seharusnya ditulis terpisah seperti di lapangan.

B Setiap hari Senin, seluruh Siswa-siswi SMAN 2 Bangkalan mengikuti upacara di lapangan.

123. S Darimana ibu sejak dari tadi pagi? Karena ayah mencarinya!

Pada kalimat di atas, terdapat kesalahan penulisan kata depan *dari* pada kata darimana, kata depan *dari* pada kata darimana seharusnya ditulis terpisah seperti dari mana.

B Dari mana ibu sejak dari tadi pagi? Karena ayah mencarinya?

124. S Rudi membeli mobil Pajero sport (tetapi) tidak mendapatkan STNK surat tanda nomor kendaraan.

Kata, tetapi bukan keterangan, sedangkan kata tambahan, penjelasan atau keterangan kata STNK atau surat tanda nomor kendaraan. dan Kata STNK atau surat tanda nomor kendaraan adalah tambahan, keterangan atau penjelasan, maka penempatan [()] benar. Tanda kurung dipakai untuk mengapit keterangan atau penjelasan yang bukan bagian utama kalimat.

B Rudi membeli mobil Pajero sport (tetapi) tidak mendapatkan STNK (surat tanda nomor kendaran).

125. S Para pemain bulu tangkis (itu lihat) Gambar 2,9 telah mengharumkan nama desa kampung bancaran.

Penempatan [()] yang tepat bukan berada di (*itu lihat*) karena bukan keterangan.

B Para pemin bulu tangkis itu (lihat Gambar 2,9) telah mengharumkan nama desa kampung bancaran.

126. S (a) Ani (b) mempunyai (c) Otidak pintar menyangkut pendidikan, keaktifan dan kreativitas sehingga ani selalu

mendapatkan nilai berprestasi.

Kata *pendidikan, keaktifan, dan kreativitas* sehingga merupakan sebagai penanda perincian, maka penempatan tanda kurung harus benar.

B Ani mempunyai otidak pintar menyangkut (a) pendidikan (b) keaktifan, dan (c) kreativitas sehingga ani mendapatkan nilai berprestasi.

127. S Amir berangkat berekreasi bersama temannya selalu menaiki bus mini Transsurabaya.

Dari pernyataan di atas tersebut kata *bus mini* menjelaskan tentang keberadaan saat teman amir sedang berekreasi.

B Amir berangkat berekreasai bersama temannya selalu menaiki (Bus mini) Transsurabaya.

128. S Manusia ialah makhluk hidup yang diciptakan oleh Allah SWT.

Kata *ialah* tidak menjelaskan kecermatan dan ketepatan dalam kalimat menyangkut ketepatan bentuk kata, pemakaian kata berimbuhan, dan tanda baca.

B Manuasia adalah makhluk hidup yang diciptakan oleh Allah SWT.

129. S Karena sudah diketahui sebelumnya, orang bertani itu tidak semudah kita bayangkan.

Pada kalimat di atas terdapat kesalahan pemakaian kata yaitu

kata diketahui, pada kata diketahui seharusnya menggunakan kata mengetahui karena mengikuti sinonimnya.

B Karena sudah mengetahui sebelumnya, orang bertani itu tidak semudah kita bayangkan.

130. S Sebagaimana telah ditetapkan, pekerjaan itu biasanya dikerjakan dua kali seminggu.

Pada kalimat di atas dalam pemakaian bahasa terlalu berbelit-belit, sehingga terdapat bahasa yang tidak baik, seperti kata *sebagaimana, biasanya, dan di kerjakan*.

B Telah ditetapkan bahwa pekerjaan itu dua kali seminggu.

131. S suatu hari ada seekor lebah sama kelinci. lebahnya galak kelincinya digigit, terus berubah menjadi besar.

Dalam kalimat di atas terdapat kesalahan dalam penulisan huruf kapital diantaranya *suatu*, dan *lebahnya*. Seharusnya huruf awal dari kata tersebut ditulis menggunakan huruf kapital. Karena pada penulisan kalimat harus diawali huruf kapital. Dan setelah tanda titik juga harus diawali huruf kapital seharusnya kedua kata yang salah tersebut di tulis Suatu dan Lebahnya.

B Suatu hari ada seekor lebah sama kelinci. Lebahnya galak kelincinya digigit, terus berubah menjadi besar.

132. S Sarifah Utami Hermawan, m.hum.

Kalimat di atas terdapat penulisan yang salah pada penulisan pemberian gelar yang terletak pada *m.hum.* seharusnya ditulis M.Hum.

B Sarifah Utami Hermawan, M.Hum.

133. S rina, rini, dan rani meraka bertiga saudara kandung yang berasal dari keluarga terpandang.

Dalam kalimat di atas terdapat penulisan yang salah yang terletak pada *rina, rini, dan rani.* Seharusnya huruf awal nama orang harus ditulis kapital seperti Rina, Rini, dan Rani.

B Rina, Rini, dan Rani meraka bertiga saudara kandung yang berasal dari keluarga terpandang.

134. S Bagaimana proses pembuatan tahu dan bahan-bahan apa saja yang diperlukan untuk mengolahnya!

Kalimat di atas terdapat kesalahan dalam penulisan yang terletak pada (!) yang terletak pada mengolahnya!. Seharusnya pada akhir kalimat ini bukan (!) melainkan menggunakan (?), karena bentuk kalimatnya merupakan kalimat tanya.

B Bagaimana proses pembuatan tahu dan bahan-bahan apa saja yang diperlukan untuk mengolahnya?

135. S Apakah pembangunan Suramadu dilakukan pada tahun 2002 ...?

Dalam kalimat di atas terdapat kesalahan dalam penulisan (?)

yang menyatidakan sebuah kalimat yang kurang dapat dibuktikan yang terletidak pada 2002 ...? seharusnya ditulis 2002?

B Apakah pembangunan Suramadu dilakukan pada tahun 2002?

136. S Dalam hati seseorang berkata “Anak itu berpenampilan sangat rapi saat ini, padahal di hari-hari biasanya penampilannya cukup sederhana. Apa yang akan anak itu lakukan, apakah hendak pergi ke suatu tempat tempat yang indah“.

Dalam kalimat di atas terdapat penulisan yang salah pada (?) yang terletidak pada akhir kalimat indah; seharusnya pada akhir kalimat ini diakhiri dengan (?) bukan tanda (;). Karena bentuk kalimatnya merupakan kalimat tanya.

B Dalam hati seseorang berkata “Anak itu berpenampilan sangat rapi saat ini, padahal di hari-hari biasanya penampilannya cukup sederhana” Apa yang akan anak itu lakukan, apakah hendak pergi ke suatu tempat tempat yang indah?

138. S Setiap pagi Kakak selalu membaca novel yang berjudul Bumi manusia karya Pramoedya Ananta Toer yang menceritakan tentang kehidupan manusia.

Dalam kalimat di atas terdapat penulisan yang kurang tepat seperti penulisan judul novel seharusnya ditulis cetidak miring, Bumi manusia karya Pramoedya Ananta Toer menjadi *Bumi manusia* karya Pramoedya Ananta Toer

B Setiap pagi kakak selalu memaca novel yang berjudul *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer yang menceritakan tentang kehidupan manusia.

139. S Gubernur Pemilihan DKI Jakarta yang digelar pada tanggal 19 April 2017 tentang kalahnya Ahok banyak muncul dalam surat kabar Kompas.

Dalam kalimat di atas dalam kata *surat kabar Kompas* harus ditulis huruf miring karena merupakan nama surat kabar.

B Gubernur Pemilihan DKI Jakarta yang digelar pada tanggal 19 April 2017 tentang kalahnya Ahok banyak muncul dalam *Surat Kabar Kompas*

140. S Buku Pintar Berbahasa Indonesia merupakan buku panduan yang digunakan untuk siswa-siswi kelas VII agar dapat memahami bagaimana cara berbahasa yang baik.

Dalam penulisan kalimat di atas untuk *judul buku* harus ditulis dengan huruf miring.

B *Buku Pintar Berbahasa Indonesia* merupakan buku panduan yang digunakan untuk siswa-siswi kelas VII agar dapat memahami bagaimana cara berbahasa yang baik.

141. S Apakah yang menyebabkan terjadinya banjir?

Kalimat di atas seharusnya pada akhir kalimat menggunakan (?) karena kalimat di atas merupakan kalimat tanya.

B Apakah yang menyebabkan terjadinya banjir?

142. S Mengapa banyak pengangguran di mana-mana.

Kalimat di atas seharusnya pada akhir kalimat menggunakan (?) karena kalimat di atas merupakan kalimat tanya.

B Mengapa banyak pengangguran di mana-mana?

143. S Kemarin Ibu pergi ke pasar naik angkot bersama Ibu Iren.

Pada kalimat di atas, terdapat kesalahan penulisan kata depan *ke* pada kata kepasar, kata depan *ke* pada kata kepasar seharusnya ditulis terpisah seperti ke pasar.

B Kemarin Ibu pergi kepasar naik angkot bersama Ibu Iren.

144. S Setiap hari Pahlawan, seluruh siswa-siswi SMKN 2 Bangkalan mengikuti upacara kepahlawanan dilapangan basket.

Pada kalimat di atas, terdapat kesalahan penulisan kata depan *di* pada kata dilapangan, kata depan *di* pada kata dilapangan seharusnya ditulis terpisah seperti di lapangan.

B Setiap hari Pahlawan, seluruh Siswa-siswi SMKN 2 Bangkalan mengikuti upacara kepahlawanan di lapangan basket.

145. S Dimana tempat untkk mencari baju gamies?

Pada kalimat di atas, terdapat kesalahan penulisan kata depan *di* pada kata dimana, kata depan *di* pada kata dimana seharusnya ditulis terpisah seperti di mana.

B Di mana tempat untkk mencari baju gamies?

146. S Memang tuhanlah yang Maha Pemberi Kesembuhan, tugas kita hanya berusaha sebaik mungkin untuk meraih kesembuhan.

Berdasarkan kalimat di atas terdapat kesalahan penulisan huruf kapital pada kata *tuhan*, yang seharusnya penulisan pada kata *tuhan* ditulis dengan huruf capital.

- B Memang Tuhanlah yang Maha Pemberi Kesembuhan, tugas kita hanya berusaha sebaik mungkin untuk meraih kesembuhan.

147. S Bukannya disambut dengan senyum kecut merendahkan layaknya tokoh Sengkuni dalam kisah Mahabarata yang tersohor itu, “kami ini bayar, dok,” gerutuku dalam hati.

Berdasarkan kalimat di atas terdapat kesalahan penulisan huruf kapital pada kata *kami*, yang seharusnya penulisan pada kata *kami* ditulis dengan huruf kapital, karena huruf kapital dipakai pada awal kalimat dalam petikan langsung.

- B Bukannya disambut dengan senyum kecut merendahkan layaknya tokoh Sengkuni dalam kisah Mahabarata yang tersohor itu, “Kami ini bayar, dok,” gerutuku dalam hati.

148. S Dia memang menyuruh ketiga teman kelasnya untuk menyebarkan berita bohong kepada nena, untuk sekedar melihat reaksinya.

Dari kalimat di atas terdapat kesalahan penulisan huruf kapital pada nama orang *nena* penulisan huruf pertama pada nama orang *nena* seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital.

- B Dia memang menyuruh ketiga teman kelasnya untuk

menyebarkan berita bohong kepada Nena, untuk sekedar melihat reaksinya.

149. S Di antara musik yang hingar bingar, di antara lampu disko yang berwarna-warni dan remang-remang, Presti duduk berdua dengan Kania.

Dari kalimat di atas terdapat kesalahan penggunaan tanda hubung (-) pada kata ulang *hingar bingar* dalam kata ulang *hingar bingar* seharusnya menggunakan tanda hubung (-).

- B Di antara musik yang hingar-bingar, di antara lampu disko yang berwarna-warni dan remang-remang, Presti duduk berdua dengan Kania.

150. S Lalu ia mengatakan perlu nya tanah leluhur dipertahankan. “Jangan biarkan orang lain menduduki tanah mu. Suatu saat nanti, keturunan mu akan bertanya-tanya tentang negeri leluhur mereka,” kata nya dengan penuh keyakinan. “Kita sudah sama tua. Mungkin tidak lama lagi kita akan berlalu. Kalau kau perlu bantuan, aku akan menolongmu”.

Contoh di atas terdapat banyak kesalahan karena menyimpang dari aturan EYD. Dalam EYD, kata ganti *Ku-* dan *Kau* ditulis selaras dengan kata yang mengikutinya. Sedangkan kata ganti *-ku*, *-Mu*, dan *-Nya* ditulis selarang dengan kata yang mendahuluinya.

- B Lalu ia mengatakan perlunya tanah leluhur dipertahankan. “Jangan biarkan orang lain menduduki tanahmu. Suatu saat nanti, keturunanmu akan bertanya-tanya tentang negeri leluhur

mereka,” katanya dengan penuh keyakinan. “Kita sudah sama tua. Mungkin tidak lama lagi kita akan berlalu. Kalau kau perlu bantuan, aku akan menolongmu.”

151. S Tadi pagi, aku teringat. Usia menjelang ke-70, walaupun sebenarnya belum sampai ke situ, aku bertanya-tanya kepada diri ku, jejak mana yang sudah ku toreh dalam hidup ini, dan jejak-jejak apakah yang bermakna sebelum tiba giliran ku?

Contoh di atas terdapat banyak kesalahan karena menyimpang dari aturan EYD. Dalam EYD, kata ganti *Ku-* dan *Kau* ditulis selaras dengan kata yang mengikutinya. Sedangkan kata ganti *-ku*, *-Mu*, dan *-Nya* ditulis selaras dengan kata yang mendahuluinya. Maka penulisan yang dibenarkan adalah

- B Tadi pagi, aku teringat. Usia menjelang ke-70, walaupun sebenarnya belum sampai ke situ, aku bertanya-tanya kepada diriku, jejak mana yang sudah kutoreh dalam hidup ini, dan jejak-jejak apakah yang bermakna sebelum tiba giliranku?

152. S Dosen mata kuliah penyuntingan bahasa hari ini tidak bisa masuk kelas, mahasiswa diberi tugas untuk mengerjakan latihan soal di buku yang di miliki mahasiswa mulai dari halaman 11 sd. halaman 16.

Terdapat kesalahan penulisan singkatan pada kalimat di atas yaitu pada penulisan *sd.* yang seharusnya ditulis *s.d.* dengan diikuti tanda titik pada setiap unsurnya. Karena singkatan yang terdiri dari dua huruf yang lazim dipakai dalam surat-menyurat masing-masing unsurnya harus diikuti tanda titik.

B Dosen mata kuliah penyuntingan bahasa hari ini tidak bisa masuk kelas, mahasiswa diberi tugas untuk mengerjakan latihan soal di buku yang di miliki mahasiswa mulai dari halaman 11 s.d. halaman 16.

153. S Program pemerintah yang tetap berjalan hingga sekarang adalah bantuan raskin, beras ini biasanya dikenal dengan nama beras BULOG, bantuan ini disalurkan ke desa-desa untuk mengurangi beban masyarakat dalam hal kebutuhan pangan.

Terdapat kesalahan penulisan akronim pada kalimat di atas yaitu pada kata *BULOG* yang seharusnya ditulis Bulog dengan huruf kapital di awal unsurnya saja. Karena akronim nama diri yang berupa gabungan suku kata atau gabungan huruf dan suku kata dari deret kata harus ditulis dengan huruf kapital di awal unsurnya saja.

B Program pemerintah yang tetap berjalan hingga sekarang adalah bantuan raskin, beras ini biasanya dikenal dengan nama beras Bulog, bantuan ini disalurkan ke desa-desa untuk mengurangi beban masyarakat dalam hal kebutuhan pangan.

154. S Olahraga bisa membuat tubuh menjadi sehat dan bugar. Hal ini dikarenakan olahraga membantu proses metabolisme di dalam tubuh kita, sehingga semua makanan tercerna dengan sempurna. Sempurnanya proses pencernaan makanan ini akan menghasilkan energi yang cukup untuk mendukung segala aktivitas yang kita lakukan sehingga tubuh menjadi bugar sepanjang hari. Berolahraga yang teratur juga menghasilkan tubuh menjadi sehat dan kebal terhadap penyakit yang mengintai.

Pada kalimat di atas, terdapat kesalahan penulisan kata depan *di* pada kata *di* dalam, kata depan *di* pada kata *di* dalam seharusnya ditulis terpisah.

B Olahraga bisa membuat tubuh menjadi sehat dan bugar. Hal ini dikarenakan olahraga membantu proses metabolisme di dalam tubuh kita, sehingga semua makanan tercerna dengan sempurna. Sempurnanya proses pencernaan makanan ini akan menghasilkan energi yang cukup untuk mendukung segala aktivitas yang kita lakukan sehingga tubuh menjadi bugar sepanjang hari. Berolahraga yang teratur juga menghasilkan tubuh menjadi sehat dan kebal terhadap penyakit yang mengintai.

155. S Diseminar itu aku bertemu dengan Ibrahim dan teman-temannya, ternyata Ibrahim sudah lebih tinggi dari pada aku, padahal dia dulu di kenal sebagai anak terkecil.

Pada kalimat di atas terdapat kesalahan kata, seharusnya kata *diseminar* harus dipisah.

B Di seminar itu aku bertemu dengan Ibrahim dan teman-temannya, ternyata Ibrahim sudah lebih tinggi dari pada aku, padahal dia dulu di kenal sebagai anak terkecil.

156. S Aida dan Ibu pergi kepasar Bangkalan naik sepeda motor setelah sampai di pasar, aku melihat seorang nenek-nenek sedang meminta-minta.

Pada kalimaat di atas terdapat kesalahan kata, seharusnya kata *kepasar* itu harus di pisah.

B Aida dan ibu pergi ke pasar Bangkalan naik sepeda motor setelah sampai di pasar, aku melihat seorang nenek-nenek sedang meminta-minta,

157. S dalam acara 17 Agustus semua peserta tarik tambang melakukan latihan fisik sebelum mengikuti lomba yang diadakan oleh pemerintah setempat, dari lari hingga latihan tarik menarik tali untuk menguji kekuatannya.

Dari contoh ini kita dapat mengetahui penggunaan bentuk ulang tapi dari contoh di atas kita bisa melihat letidak kesalahan pada penulisan seperti pada huruf pertama yang ditulis dengan huruf kecil yang seharusnya di tulis dengan huruf kapital karena merupakan *huruf pertama*, selain itu (-) dalam kata ulang contoh di atas tidak memakai tanda hubung dimana seharusnya menggunakan tanda hubung sebagai tanda bahwa itu merupakan bentuk ulang berimbuhan.

B Dalam acara 17 Agustus semua peserta tarik tambang melakukan latihan fisik sebelum mengikuti yang diadakan oleh pemerintah setempat, dari latihan lari hingga tarik-menarik tali untuk menguji kekuatannya.

158. S Anak kecil itu suka bermain rumah”an di bawah pohon yang rindang.

Dalam kalimat ini kita bisa mengetahui kesalahan seperti pada penulisan *huruf pertama* di yang di tulis dengan huruf kecil yang seharusnya di tulis dengan huruf besar, selain itu pada penggunaan *tanda ulang* yang di singkat dengan tanda petik

dimana penullisan ini tidak sesuai dengan penulisan bahasa indonesia.

B Anak kecil itu suka bermain rumah-rumahan di bawah pohon yang rindang.

159. S Makhluk laut yang dapat mengeluarkan tinta hitam sebagai pelindung dari musuhnya adalah cumi².

Dari kalimat ini kita bisa mengetahui beberapa kesalahan dalam penulisan kalimat ini seperti pada *huruf depan* dan singkatan pada kata *cumi* yang di tulis atau di singkat dengan tanda *kuadrat*, dalam penulisan yang benar itu salah namun kita terkadang terlalu sering menulis di buku dengan menyingkat kata sesuai dengan keinginan kita dan hal itu tidak baik dan harus di hindari.

B Makhluk laut yang dapat mengeluarkan tinta hitam sebagai pelindung dari musuhnya adalah cumi-cumi.

160. S Barang-barang yang sudah tidak digunakan biasanya disimpan digudang.

Dalam kalimat ini kita menemukan kesalahan dalam penulisan *kata depan* yang seharusnya di pisah dengan huruf yang mengikutinya, dalam kalimat ini kata *digudang* disambung tidak di pisah dan itu penulisan yang salah yang benar di pisah karena itu menunjukkan tempat.

B Barang-barang yang sudah tidak digunakan biasanya disimpan

di gudang.

161. S Metode Penelitian adalah buku yang wajib di baca mahasiswa saat proses pembuatan proposal.

Berdasarkan kalimat di atas terdapat kesalahan penulisan judul buku *Metode Penelitian*, seharusnya pada penulisan judul buku tersebut menggunakan huruf miring.

- B *Metode Penelitian* adalah buku yang wajib di baca mahasiswa saat proses pembuatan proposal.

162. S Karena menjadi tersangka pelecehan dan pemakai *narkoba*, guru itu akhirnya di *drop out* pihak sekolah.

Berdasarkan kalimat di atas terdapat kesalahan penulisan pada kata *narkoba*, karena kata atau ungkapan narkoba bukanlah bahasa asing yang seharusnya tidak menggunakan huruf miring.

- B Karena menjadi tersangka pelecehan dan pemakai narkoba, guru itu akhirnya di *drop out* pihak sekolah.

163. S Hayat mengikuti latihan (kader) satu Himpunan Mahasiswa Islam HMI Cabang Manakarra Makasar pada tahun 2014.

Penulisan Pada kata, (*kader*), di atas letidak tanda kurungnya salah karena bukan keterangan atau penjelasan

- B Hayat mengikuti latihan kader satu Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Manakarra Makasar pada tahun 2014.

164. S Sajak Tranggono (yang) berjudul “Ubud” nama tempat yang

terkenal di Bali ditulis pada tahun 1962.

Tanda kurung pada kata (*yang*) di atas salah karena tidak mengapit keterangan atau penjelasan yang bukan bagian utama kalimat.

B Sajak Tranggono yang berjudul “Ubud” (nama tempat yang terkenal di Bali) ditulis pada tahun 1962.

165. S (a) Keluarga (b) mempunyai (c) fungsi (d) utama menyangkut pendidikan, ekonomi, sosialisasi, pengawasan, dan penghubungan kerabat.

Kata, *keluarga, mempunyai, fungsi*, utama menyangkut. Bukan kata sebagai penanda perincian maka penempatan tanda kurung huruf letidaknya salah.

B Keluarga mempunyai fungsi utama menyangkut (a) pendidikan, (b) ekonomi, (c) sosialisasi, (d) pengawasan sosial, dan (e) penghubungan kerabat.

166. S Dia harus melengkapi berkas tabungan haji dengan melampirkan foto kopi kartu (1) keluarga, foto kopi akta (2) kelahiran, foto kopi surat (3) nikah atau, ijazah (4) terakhir, dan surat keterangan (5) kesehatan.

Kata *keluarga, kelahiran, nikah, terakhir, kesehatan*. Bukan sebagai penanda perinci maka penempatan tanda kurung angka letidaknya salah.

- B Dia harus melengkapi berkas tabungan haji dengan melampirkan
- (1) foto kopi kartu keluarga,
 - (2) foto kopi akta kelahiran,
 - (3) foto kopi surat nikah atau,
 - (4) ijazah terakhir, dan
 - (5) surat keterangan kesehatan.

167. S Dia berangkat ke kampus (selalu) menaiki Mobil Alphard.

Tanda kurung pada kata (*selalu*) penempatannya salah karena tidak menggapit huruf atau kata yang keberadaannya di dalam teks.

- B Dia berangkat ke kampus selalu menaiki Mobil (Alphard).

167. S Atlet lompat jauh itu berasal (dari) Kota Sampang.

Kata (*dari*), penempatan tanda kurungnya salah karena tidak menggapit huruf atau kata yang keberadaannya di dalam teks.

- B Atlet lompat jauh itu berasal dari (Kota) Sampang.

168. S Pada hari senin kemarin. Handaka Himalaka SSos Menghadiri perekrutan kader baru Massa Peduli (masyarakat sampang peduli).

Penulisan pada nama gelar di atas SSos. Salah karena tidak diikuti dengan tanda titik pada setiap unsur singkatan.

B Pada hari senin kemarin. Handaka Himalaka. S.Sos. Menghadiri perekrutan kader baru Massa Peduli (masyarakat sampang peduli).

169. S Panitia pelaksana lomba. Chaedar Alwasilah Mhum Berpidato menyambut para peserta yang sangat antusias memeriahkan lomba kerapan sapi, tradisi madura setiap tahun.

Penulisan pada nama gelar di atas *Mhum* Salah karena tidak diikuti dengan tanda titik pada setiap unsur singkatan.

B Panitia pelaksana lomba. Chaedar Alwasilah, M.Hum. Berpidato menyambut para peserta yang sangat antusias memeriahkan lomba kerapan sapi, tradisi madura setiap tahun.

170. S Ketua Rektorat stkip PGRI Bangkalan membuka seminar nasional media pembelajaran dengan tema “Inovasi Media Pembelajaran Kratif Guna Meningkatkan Kualitas Pendidika Nasional”.

Penulisan pada nama lembaga atau organisasi di atas salah *stkip PGRI Bangkalan* karena huruf awal di tulis dengan huruf kapitan tanpa tanda titik.

B Ketua Rektorat STKIP PGRI Bangkalan membuka seminar nasional media pembelajaran dengan tema “Inovasi Media Pembelajaran Kratif Guna Meningkatkan Kualitas Pendidika Nasional”.

171. S Ormas hti telah dibubarkan pada tahun 2017.

Penulisan nama lembaga pendidikan dan organisasi di atas salah, *hti* karena huruf awal ditulis dengan huruf kecil.

B Ormas HTI telah dibubarkan pada tahun 2017.

172. S Siapa yang memiliki buku Pengkajian Puisi karangan Rachmat Djoko Pradopo?

Penulisan pada kata *Pengkajian Puisi* di atas itu benar di tulis miring karena kalau judul buku harus di tulis miring.

B Siapa yang memiliki buku *Pengkajian Puisi* karangan Rachmat Djoko Pradopo?

173. S Sejak dulu, keluargaku berlangganan koran Radar Madura.

Penulisan pada kata di atas *Radar Madura* itu benar di tulis miring karena kalau judul buku harus di tulis miring

B Sejak dulu, keluargaku berlangganan koran *Radar Madura*.

174. S Kata yang baku adalah mencontek, bukan menyontek.

Kata *mencontek*, di atas cara penulisannya benar jika ditulis miring, karena untkk menegaskan kata dalam kalimat.

B Kata yang baku adalah *mencontek*, bukan menyontek.

175. S Sebentar lagi kita menghadapi bulan ramadhan yang penuh berkah.

Kata *ramadhan*, di atas benar penulisannya jika ditulis miring karena merupakan huruf yang dipakai untkk mengkhususkan kata dalam kalimat.

B Sebentar lagi kita menghadapi bulan *ramadhan* yang penuh berkah.

176. S Upacara *peusijuek* (tepung tawar) menarik perhatian wisatawan asing yang berkunjung ke Aceh.

Penulisan pada kata *peusijuek*, di atas itu benar ditulis miring karena merupakan serapan ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing.

B Upacara *peusijuek* (tepung tawar) menarik perhatian wisatawan asing yang berkunjung ke Aceh.

177. S Ungkapan *Bhinneka Tunggal Ika* dijadikan semboyan negara Indonesia.

Penulisan pada kata *bhinneka tunggal ika*, di atas itu salah karena merupakan ungkapan atau semboyan negara Indonesia harus di tulis dengan huruf miring.

B Ungkapan *Bhinneka Tunggal Ika* dijadikan semboyan negara Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Rahardi, Kunjana. 2009. *Penyuntingan Bahasa Indonesia: Untuk Karang-mengarang*. Jakarta: Erlangga

Achmad, Sri Wintala. 2016. *Buku Induk EYD*. Yogyakarta: Araska

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2015 Tentang *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*.

